

ABSTRAK

Pembiayaan musyarakah adalah suatu bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembiayaan musyarakah di BMT BISMILLAH cabang Weleri, menganalisis pembiayaan musyarakah pada sektor usaha mikro di BMT BISMILLAH cabang Weleri jl. Stasiun (sebelah barat pasar), Weleri, Kendal. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan spesifikasi penelitian yang bersifat diskriptif analitik. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara, studi pustaka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis dapat menyimpulkan, bahwa dalam prosedur pembiayaan musyarakah yang diterapkan di BMT BISMILLAH Weleri belum sesuai dengan teori yang ada. Dalam pelaksanaan pembiayaan pada sektor usaha mikro di BMT BISMILLAH kebanyakan menggunakan akad musyarakah yang manapihak BMT BISMILLAH membantu untuk memperbesar modal usaha, namun akad dalam menerapkan pembiayaan ini tidak sesuai dengan arti akad musyarakah karena sebenarnya pembiayaan musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan promosi bisa atau tidak. Disamping itu dalam penentuan margin tidak sesuai dengan akad musyarakah karena margin ditentukan oleh BMT, sedangkan dalam akad musyarakah yang sesungguhnya tambahan keuntungan harus sesuai kesepakatan bersama.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah

ABSTRACT

Musharaka financing is a form of commercial partnership contract between the owners of capital to include its capital in a business, in which each party has the right to participate in the implementation of the enterprise management. This study aims to determine the musyarakah in BMT procedures BISMILLAH Weleri branch, analyze musyarakah the micro business sector in BMT BISMILLAH jl Weleri branch. Station (west market), Weleri, Kendal. In this study, using descriptive qualitative method with specifications that are descriptive analytic study. Methods of data collection are interviews conducted by the authors, literature.

Based on research conducted by the author, the authors conclude, that the Musharaka financing procedures applied at BMT BISMILLAH Weleri not in accordance with the existing theory. In the execution of financing the micro business sector in BMT BISMILLAH mostly using contract Musharaka which manapihak BMT BISMILLAH help to increase venture capital, but the contract to implement this financing does not correspond with the meaning of the contract musyarakah because the actual Musharaka financing is a common form of business for the result of which two people or donate finance and business management, with promotion to or not. Besides, in the determination of the margin does not correspond to the Musharaka contract because the margin determined by BMT, whereas in actual Musharaka contract additional benefits should be according to mutual agreement.

Keywords: Musharaka financing